



Tingkat Kesadaran Generasi Muda Terhadap SDGs

Muhammad Satria Aji Pamungkas

Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, Indonesia

satriaaji1703@gmail.com

Abstract

Sustainable development is a principle that prioritizes achieving human development while maintaining natural systems to ensure that society remains dependent on nature and the resources it contains. This research aims to obtain conclusions regarding the extent to which the younger generation is aware of the SDGs with 17 indicators in the tertiary sector. The research method used in this research is a quantitative method using research instruments in the form of questionnaires. This research was conducted using a questionnaire to collect data, and covers all 17 SDGs. Consists of 51 closed-ended questions covering a variety of current social, economic and environmental topics. Determining the population sample size was calculated using the Slovin formula, so that 67 active students of the biology study program were obtained as respondents in this research. The overall level of awareness of students in the biology study program at UIN Sunan Ampel Surabaya is relatively high, this is shown by students who have high knowledge and a positive attitude. It is recommended that the introduction of SDGs to students needs to be deepened, this can be done by adding new courses related to global goals and sustainable development.

Keywords: *Sustainable Development, Sustainable Development Goals, and Young Generation.*

Abstrak

Pembangunan berkelanjutan adalah prinsip yang memprioritaskan pencapaian pembangunan manusia sambil menjaga sistem alam agar masyarakat tetap bergantung pada alam dan sumber daya yang dikandungnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan mengenai sejauh mana generasi muda menyadari SDGs dengan 17 indikatornya di sektor perguruan tinggi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan instrumen penelitian berupa kuesioner. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data, dan mencakup semua 17 SDGs. Terdiri dari 51 pertanyaan tertutup yang mencakup berbagai topik sosial, ekonomi, dan lingkungan saat ini. Penentuan ukuran sampel populasi dihitung menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh 67 mahasiswa aktif program studi biologi sebagai responden dalam penelitian ini. Tingkat kesadaran keseluruhan mahasiswa program studi biologi di UIN Sunan Ampel Surabaya relatif tinggi, hal ini ditunjukkan oleh mahasiswa yang memiliki pengetahuan tinggi dan sikap positif. Disarankan bahwa pengenalan SDGs kepada mahasiswa perlu diperdalam, hal ini dapat dilakukan dengan menambah mata kuliah baru terkait tujuan global dan pembangunan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Pembangunan Berkelanjutan, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dan Generasi Muda.*

1. Pendahuluan

Pembangunan berkelanjutan atau *sustainable development* adalah prinsip yang mengutamakan pencapaian pembangunan manusia sambil mempertahankan sistem alam untuk memastikan bahwa masyarakat tetap bergantung pada alam dan sumber daya yang ada di dalamnya (1). Pembangunan berkelanjutan perlu dipahami secara komprehensif dengan memperhatikan hubungan dan interaksi antara indikator dalam masing-masing dimensi maupun antar dimensi. Interaksi antar indikator dalam tujuan pembangunan berkelanjutan dapat dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif (2).



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), atau dikenal sebagai Tujuan Global adalah serangkaian tujuan yang disepakati secara universal untuk mengakhiri kemiskinan, melindungi kelestarian planet, dan memastikan semua orang menikmati perdamaian dan kemakmuran, baik sekarang maupun di masa depan. Tujuan-tujuan ini diadopsi oleh semua negara anggota Peserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 2015 untuk periode 2016-2030, sebagai respons terhadap bukti empiris dan ilmiah yang menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih berkelanjutan. SDGs diterima secara politik dan intuitif oleh publik, menawarkan peluang terbaik untuk memastikan kolaborasi dan koordinasi yang diperlukan dalam upaya global untuk mencapai masa depan yang adil, sehat, dan sejahtera (3)

Peran generasi muda dalam pembangunan suatu negara sangat penting. Setiap generasi tidak akan hidup selamanya dan akan ada waktunya untuk digantikan. Di sinilah generasi muda memegang peranan penting dalam meneruskan pembangunan negara. Menyebutkan, seperti yang tercantum dalam GBHN 1999-2004, bahwa mempersiapkan pemimpin dengan pribadi yang mulia adalah dengan memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk mengasah segala potensi yang dimilikinya. Dengan memanfaatkan potensi tersebut, generasi muda dapat mengorganisasikan diri mereka sebagai ajang pendewasaan dalam mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang berkarakter mulia, sehingga dapat membawa negara ke arah yang lebih baik (4).

Hal ini menunjukkan bahwa kualitas suatu negara akan ditentukan oleh kualitas generasi mudanya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh simpulan mengenai sejauh mana generasi muda mengetahui SDGs dengan 17 indikator dalam lingkup perguruan tinggi.

2. Metode

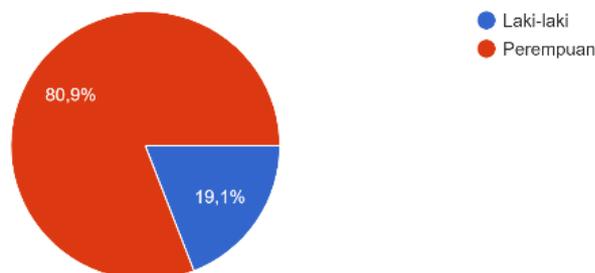
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuisisioner. Kuisisioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisisioner untuk mengumpulkan data, dan mencakup seluruh 17 SDGs. Terdiri dari 51 pertanyaan tertutup yang mencakup berbagai topik sosial, ekonomi, dan lingkungan terkini (5).

Kuisisioner ini mencakup 3 bagian meliputi pengetahuan, sikap, dan praktik dengan bentuk jawaban YA dan TIDAK. Kuisisioner pada penelitian ini dibagikan kepada seluruh mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya Program Studi Biologi dengan jumlah seluruh mahasiswa aktif sebanyak 207 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel populasi dihitung dengan menggunakan rumus slovin, sehingga diperoleh 67 mahasiswa aktif program studi biologi sebagai responden dalam penelitian ini(6).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Identitas Responden

Dari 207 total mahasiswa jurusan biologi, didapatkan 67 sampel sebagai responden. **Gambar 3.1** menggambarkan persentase dari jenis kelamin mahasiswa yaitu mayoritas perempuan 80,9%, sedangkan laki-laki 19,1%.



Gambar 1. Diagram Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



3.2. Tingkat Kesadaran Remaja

Tingkat kesadaran mahasiswa program studi biologi UIN Sunan Ampel Surabaya terkait SDGs diketahui dengan memberikan 17 pertanyaan sesuai dengan jumlah indikator pada SDGs kemudian diberi skor dengan *range* 0 – 100 (interval 15 poin). Penilaian tingkat kesadaran remaja ditinjau berdasarkan tiga aspek yakni aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek latihan. Pengetahuan adalah wawasan individu mengenai topik tertentu. Sikap adalah apa yang mereka rasakan terhadap SDGs dan praktik/latihan merupakan hasil dari perasaan mereka dan apa yang mereka lakukan terhadap SDGs tersebut (5).

a. Tingkat Kesadaran Remaja pada Aspek Pengetahuan

Seperti yang terlihat pada **Tabel 1** persentase terbesar responden setuju terhadap pernyataan tersebut “Terjadi bencana mempengaruhi sektor pangan; Pelayanan kesehatan yang merata masih sulit dijangkau oleh sebagian masyarakat di beberapa wilayah; Pemerataan pembangunan sekolah formal di wilayah terpencil sangat penting; Air adalah sumber kehidupan; Bagi sebagian wilayah, masyarakat masih memiliki penghasilan atau upah yang masih di bawah rata-rata; Fasilitas untuk kaum disabilitas masih kurang merata dan memadai; Mengganti sedotan dan alat makan dengan bahan yang dapat digunakan secara berulang kali; Pelestarian lahan terbuka hijau mampu mengurangi emisi gas rumah kaca,” sebesar 100%.

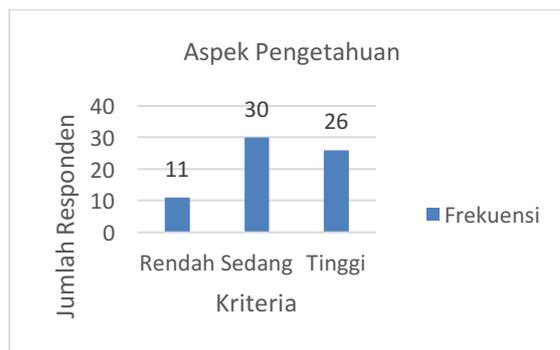
Sedangkan, persentase responden yang lebih besar tidak setuju dengan pernyataan “Kesempatan dalam memperoleh pekerjaan bergantung pada latar belakang pendidikan” sebesar 17,6%, hal ini menunjukkan bahwa responden tidak setuju latar belakang pendidikan mempengaruhi kesempatan dalam memperoleh kerja.

Tabel 1. Persentase Persetujuan Responden Terhadap Aspek Pengetahuan

| Pengetahuan | Persentase |
|---|------------|
| 1 | Ya |
| K1: Memberi bantuan dana pada masyarakat miskin | 94,1% |
| K2: Terjadi bencana mempengaruhi sektor pangan | 100% |
| K3: Pelayanan kesehatan yang merata masih sulit dijangkau oleh sebagian masyarakat di beberapa wilayah | 100% |
| K5: Laki-laki dan perempuan diberikan kesempatan yang sama dalam kebijakan dan pengambilan keputusan | 98,5% |
| K6: Air adalah sumber kehidupan | 100% |
| Mengganti bahan bakar fosil dengan sumber energi terbarukan | 98,5% |
| K7: Mengganti bahan bakar fosil dengan sumber energi terbarukan | 98, % |
| K8: Kesempatan dalam memperoleh pekerjaan bergantung pada latar belakang pendidikan | 82,4% |
| K9: Kolaborasi pemerintah dengan sektor swasta sangat penting untuk pembangunan infrastruktur di wilayah terpencil | 94,1% |
| K10: Bagi sebagian wilayah, masyarakat masih memiliki penghasilan atau upah yang masih di bawah rata-rata | 100% |
| K11: Fasilitas untuk kaum disabilitas masih kurang merata dan memadai | 100% |
| K12: Mengganti sedotan dan alat makan dengan bahan yang dapat digunakan secara berulang kali | 100% |
| K13: Pelestarian lahan terbuka hijau mampu mengurangi emisi gas rumah kaca | 100% |
| K14: Kematian atau kepunahan makhluk hidup di laut diakibatkan penangkapan yang secara ilegal dan berlebihan | 98,5% |
| K15: Pemanfaatan sistem 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>) mampu mengurangi jumlah sampah plastik | 98,5% |
| K16: Penguatan hukum mampu menciptakan perlindungan terhadap HAM warga negara | 98,5% |
| K17: Pemerintah daerah melakukan kerjasama dengan lembaga non-pemerintah untuk memperkuat industri wisata daerah setempat | 97,1% |



Analisis responden terhadap aspek pengetahuan memiliki tingkat yang termasuk tinggi. Sebagian besar mahasiswa memberikan tanggapan positif, berikisar antara 82,4% hingga 100%. Persentase tertinggi dapat dilihat pada (Ya) adalah untuk butir K2, K3, K4, K6, K10, K11, K12, dan K13 “Terjadi bencana mempengaruhi sektor pangan; Pelayanan kesehatan yang merata masih sulit dijangkau oleh sebagian masyarakat di beberapa wilayah; Pemerataan pembangunan sekolah formal di wilayah terpencil sangat penting; Air adalah sumber kehidupan; Bagi sebagian wilayah, masyarakat masih memiliki penghasilan atau upah yang masih di bawah rata-rata; Fasilitas untuk kaum disabilitas masih kurang merata dan memadai; Mengganti sedotan dan alat makan dengan bahan yang dapat digunakan secara berulang kali; Pelestarian lahan terbuka hijau mampu mengurangi emisi gas rumah kaca” yang berarti mahasiswa program studi Biologi UIN Sunan Ampel Surabaya memiliki pengetahuan yang baik terkait indikator dari aspek pengetahuan tersebut.



Gambar 2. Aspek Pengetahuan Berdasarkan Kriteria Responden

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat diketahui bahwa terdapat 0 responden dengan kriteria rendah; 1 responden dengan kriteria sedang; dan 66 responden dengan kriteria tinggi. Penilaian tingkat kesadaran responden mahasiswa aktif program studi Biologi UIN Sunan Ampel Surabaya berdasarkan pada aspek pengetahuan memiliki persentase 0% dengan kriteria responden rendah; 1% dengan kriteria responden sedang; dan 99% dengan kriteria responden tinggi.

b. Tingkat Kesadaran Remaja pada Aspek Sikap

Seperti yang terlihat pada **Tabel 2** persentase terbesar responden setuju terhadap pernyataan tersebut “Menurut saya, setiap orang memiliki hal yang sama untuk mendapatkan pelayanan kesehatan sama untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dan Saya peduli terhadap pelestarian keanekaragaman hayati di perairan dengan tidak menggunakan zat kimia hayati di perairan dengan tidak menggunakan zat kimia berbahaya serta bahan peledak” sebesar 98,5%.

Sedangkan, persentase responden yang lebih besar tidak setuju dengan pernyataan “Menurut saya, kaum disabilitas perlu diberikan fasilitas yang sama” sebesar 58,8%.

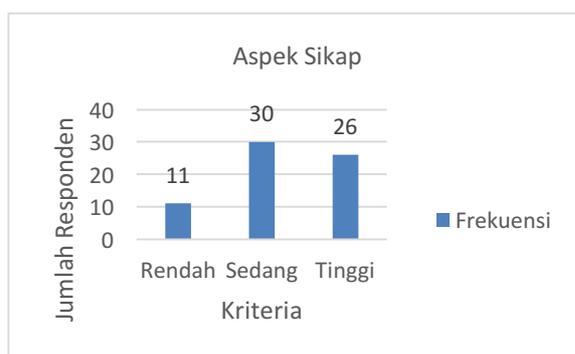
Tabel 2. Persentase Persetujuan Responden Terhadap Aspek Sikap

| Aspek sikap | Persentase |
|--|------------|
| 2 | Ya |
| A1: Saya aktif dalam kegiatan sosial atau relawan untuk membantu mereka yang kurang mampu | 66,2% |
| A2: Saya merasa iba terhadap orang yang kekurangan pangan akibat bencana | 97,1% |
| A3: Menurut saya, setiap orang memiliki hal yang sama untuk mendapatkan pelayanan kesehatan | 98,5% |
| A4: Saya berpikir bahwa pemerataan pendidikan di wilayah terpencil sangat mendukung untuk memajukan kualitas sumber daya manusia | 97,1% |
| A5: Saya berpikir bahwa perempuan dan laki-laki harus diberi kesempatan yang sama dalam kebijakan dan pengambilan keputusan | 95,6% |



| | |
|--|-------|
| A6: Menurut saya, air bekas tidak harus selalu berakhir di pembuangan tetapi masih dapat digunakan kembali | 89,7% |
| A7: Saya pernah mempelajari atau melakukan sebuah penelitian terkait bagaimana penggantian bahan bakar fosil menggunakan bahan bakar terbarukan | 60,3% |
| A8: Saya berpikir seseorang yang memiliki keterbatasan tetap dapat memperoleh pekerjaan yang layak | 97,1% |
| A9: Saya tertarik dalam mengembangkan solusi yang inovatif untuk membantu atau mendukung pembangunan infrastruktur di wilayah terpencil | 82,4 |
| A10: Saya berpikir untuk mengajarkan ilmu yang saya pelajari dari bangku Pendidikan kepada masyarakat tentang wirausaha | 72,1% |
| A11: Menurut saya, kaum disabilitas perlu diberikan fasilitas yang sama | 94,1% |
| A12: Saya selalu membawa sedotan dan alat makan sendiri sewaktu bepergian | 41,2% |
| A13: Saya senang melakukan atau mengikuti aksi kegiatan penanaman hijau baik di lingkungan tempat tinggal maupun di lingkungan kampus | 89,7% |
| A14: Saya peduli terhadap pelestarian keanekaragaman hayati di perairan dengan tidak menggunakan zat kimia berbahaya serta bahan peledak | 98,5% |
| A15: Saya mulai menerapkan kegiatan mendaur ulang sampah organik dan anorganik untuk memperoleh nilai guna | 61,8% |
| A16: Saya berpikir untuk menciptakan perlindungan terhadap HAM melalui penegakan hukum (dengan melaporkan bentuk pelanggaran kepada pihak berwajib) | 61,8% |
| A17: Saya bercita-cita mengikuti kampanye dengan suatu organisasi untuk memperkuat partisipasi pemerintah daerah dengan pihak swasta untuk mempromosikan sektor wisata daerah untuk memperoleh pendapatan daerah | 72,1% |

Analisis responden terhadap aspek sikap memiliki tingkat yang termasuk tinggi. Sebagian besar mahasiswa memberikan tanggapan positif, berikisar antara 41,2% hingga 98,5%. Persentase tertinggi dapat dilihat pada (Ya) adalah untuk butir A14 “Saya peduli terhadap pelestarian keanekaragaman hayati di perairan dengan tidak menggunakan zat kimia berbahaya serta bahan peledak” yang berarti mahasiswa program studi Biologi UIN Sunan Ampel Surabaya memiliki perasaan berupa kesadaran yang tinggi bahwa pelestarian keanekaragaman hayati di perairan merupakan hal yang penting.



Gambar 3. Aspek Sikap Berdasarkan Kriteria Responden

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat diketahui bahwa terdapat 1 responden dengan kriteria rendah; 12 responden dengan kriteria sedang; dan 54 responden dengan kriteria tinggi. Penilaian tingkat kesadaran responden mahasiswa aktif program studi Biologi UIN Sunan Ampel Surabaya berdasarkan pada aspek pengetahuan memiliki persentase 1% dengan kriteria responden rendah; 18% dengan kriteria responden sedang; dan 81% dengan kriteria responden tinggi.



c. Tingkat Kesadaran Remaja pada Aspek Latihan

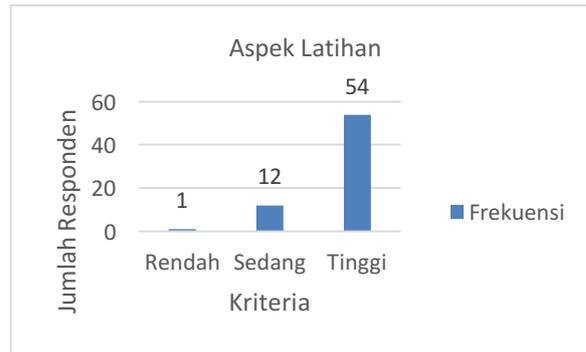
Seperti yang terlihat pada **Tabel 3** persentase terbesar responden setuju terhadap pernyataan tersebut “Saya menghargai bagaimana proses pengambilan keputusan ketika berdiskusi tanpa memandang gender” sebesar 97,1%.

Sedangkan, persentase responden yang lebih besar tidak setuju dengan pernyataan “Saya memberikan sudut baca (perpustakaan sederhana) untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak di Kawasan terpencil” sebesar 66,2%.

Tabel 3. Persentase Persetujuan Responden Terhadap Aspek Praktik

| Aspek praktik | Persentase |
|---|------------|
| 2 | Ya |
| P1: Saya membantu orang yang kurang mampu dengan memberikan bantuan dana dan pakaian yang layak pakai | 94,1% |
| P2: Saya memberikan bantuan pangan kepada orang yang membutuhkan akibat bencana alam | 82,4% |
| P3: Saya menciptakan komunitas untuk memberikan pelayanan kesehatan di wilayah terpencil | 64,7% |
| P4: Saya memberikan sudut baca (perpustakaan sederhana) untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak di Kawasan terpencil | 33,8% |
| P5: Saya menghargai bagaimana proses pengambilan keputusan ketika berdiskusi tanpa memandang gender | 97,1% |
| P6: Saya mengumpulkan air bekas cucian beras untuk menyiram tanaman | 42,6% |
| P7: Saya senang menggunakan transportasi umum atau jalan kaki untuk pergi ke kampus | 44,1% |
| P8: Saya membantu seseorang yang memiliki keterbatasan untuk meningkatkan kompetensi dalam mengembangkan <i>skill</i> yang dimiliki | 66,2% |
| P9: Saya bekerjasama dengan sektor swasta untuk memberikan infrastruktur yang lebih baik di wilayah terpencil | 50% |
| P10: Saya memberikan pendampingan wirausaha untuk Masyarakat berpenghasilan rendah | 47,1% |
| P11: Saya membuat kampanye melalui sosial media terkait Pembangunan infrastruktur yang memadai bagi kaum disabilitas | 63,2% |
| P12: Saya tidak menggunakan sedotan dan alat makan yang terbuat dari plastik sekali pakai (tidak bisa didaur ulang) | 55,9% |
| P13: Saya melakukan aksi penanaman hijau di lingkungan sekitar | 83,8% |
| P14: Saya memanfaatkan sosial media untuk menyuarakan isu kepunahan/kerusakan makhluk hidup/ekosistem pada lautan | 75% |
| P15: Saya membawa tas belanja sendiri untuk mengurangi sampah plastic ketika berbelanja | 69,1% |
| P16: Saya mulai aktif mengikuti organisasi yang peduli terhadap aksi perlindungan HAM | 48,5% |
| P17: Saya bekerjasama dengan pemerintah daerah untuk melakukan aksi kebersihan pada wisata daerah | 47,1% |

Analisis responden terhadap aspek latihan memiliki tingkat yang termasuk tinggi. Sebagian besar mahasiswa memberikan tanggapan positif, berisar antara 33,8% hingga 97,1%. Persentase tertinggi dapat dilihat pada (Ya) adalah untuk butir P5 “Saya menghargai bagaimana proses pengambilan keputusan ketika berdiskusi tanpa memandang gender” yang berarti mahasiswa program studi Biologi UIN Sunan Ampel Surabaya memiliki perlakuan telah mempraktikkan Sebagian besar dalam melakukan aktivitas sehari-hari tidak lagi memandang gender.



Gambar 4. Aspek Latihan Berdasarkan Kriteria Responden

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat diketahui bahwa terdapat 11 responden dengan kriteria rendah; 30 responden dengan kriteria sedang; dan 26 responden dengan kriteria tinggi. Penilaian tingkat kesadaran responden mahasiswa aktif program studi Biologi UIN Sunan Ampel Surabaya berdasarkan pada aspek pengetahuan memiliki persentase 16% dengan kriteria responden rendah; 45% dengan kriteria responden sedang; dan 39% dengan kriteria responden tinggi.

4. Kesimpulan

Tingkat kesadaran mahasiswa program studi biologi UIN Sunan Ampel Surabaya secara keseluruhan tergolong tinggi, hal ini ditunjukkan dengan mahasiswa yang memiliki pengetahuan tinggi dan sikap yang positif. Meskipun mahasiswa memiliki pengetahuan dan sikap yang mendukung SDGs, praktik nyata mereka masih terbatas. Hal ini menunjukkan pentingnya strategi yang efektif untuk mengubah pengetahuan menjadi aksi. Dengan menggunakan pendekatan yang tepat, pihak universitas dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja praktik mahasiswa terhadap SDGs.

Disarankan, pengenalan SDGs kepada mahasiswa perlu dilakukan untuk mendorong mereka mempraktikkan pengetahuan baru yang relevan dengan SDGs. Pendalaman pengenalan terhadap SDGs dapat dilakukan dengan menambahkan mata kuliah baru yang berhubungan dengan tujuan global serta pembangunan berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih (wajib)

Terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan jurnal ini. Terimakasih kepada Ibu Dr. Erry Ika Rhofita, M.P. dan Ibu Sarita Oktorina, M. kes. Selaku dosen pembimbing mata kuliah publikasi ilmiah dan terimakasih kepada teman teman yang sudah membantu melancarkan pembuatan jurnal ini hingga selesai.

References

- [1] Cerin P. Bringing economic opportunity into line with environmental influence: A discussion on the Coase theorem and the Porter and van der Linde hypothesis. *Ecol Econ.* 2006 Feb;56(2):209–25.
- [2] Setianingtias R, Baiquni M, Kurniawan A. PEMODELAN INDIKATOR TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI INDONESIA. *J Ekon Pembang.* 2019 Dec 31;27(2):61–74.
- [3] Prabu Aji S, Kartono DT. Kebermanfaat Adanya Sustainable Development Goals (Sdgs). *J Soc Res.* 2022 May 25;1(6):507–12.
- [4] Kadarisman A. Peran Generasi Muda dalam Pemanfaatan Media Sosial untuk Mempromosikan Geopark Ciletuh. *Ultim J Ilmu Komun.* 2019 Dec 29;11(2):92–108.



- [5] Irhamsyah F. Sustainable Development Goals (SDGs) dan Dampaknya Bagi Ketahanan Nasional. *J Lemhannas RI*. 2020 Aug 5;7(2):45–54.
- [6] Wadu LB, Gultom AF, Pantus F. PENYEDIAAN AIR BERSIH DAN SANITASI: BENTUK KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN. *J Pendidik Kewarganegaraan*. 2020 Dec 25;10(2):80.